

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia percepat infrastruktur yang terus diproses oleh pemerintah dengan membuat permintaan alat berat yang mengalami kenaikan cukup signifikan. Permintaan yang luar biasa tersebut melibatkan para tenaga kerja dengan total tenaga kerja mencapai 1.700 orang pekerja di daerah Jakarta. Menurut Presiden Direktur PT Komatsu Indonesia, Bapak Pratjojo Dewo bahwa sektor infrastruktur akan besar-besaran sampai akhir tahun 2019. Terkait utilitas meningkat hingga 80% yang sebelumnya pada tahun 2011 hampir full mencapai 100% (Hidayat, 2017). Penyelenggaraan Indonesia Infrastructure Week (IIW) dinilai telah membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan realisasi investasi dan memperbaiki daya saing infrastruktur Indonesia. Menurut laporan World Bank Group 2018, daya saing infrastruktur Indonesia tahun ini berada di peringkat ke-52. Menurut Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Rosan P Roeslani mengungkapkan bahwa perkembangan pembangunan infrastruktur sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk terus mengakselerasi pembangunan infrastruktur guna mencapai target yang ditetapkan. Indonesia Infrastructure Week (IIW) merupakan agenda tahunan Indonesia Bidang Konstruksi dan Infrastruktur yang tahun ini merupakan tahun ke-6 penyelenggaraan. IWW tahun ini diikuti 200 perusahaan dari perwakilan 30 negara (Ning Rahayu, 2018).

Persaingan dunia bisnis saat ini semakin ketat, dengan pesatnya kemajuan bidang teknologi informasi dan komunikasi serta perubahan lingkungan internal dan eksternal yang sangat pesat. Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu keadaan pasar, nilai tukar, maupun tingkat suku bunga, sedangkan faktor internal dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas. Hal ini menjadi tuntutan bagi setiap perusahaan agar dapat bertahan dan melangsungkan

usahanya. Salah satu hal yang perlu diperhatikan perusahaan untuk memenangkan persaingan usahanya adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian tentang faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan di masa depan, karena faktor internal mampu memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dikendalikan oleh perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dhani dan Utama (2017) bahwa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan faktor internal yaitu pertumbuhan perusahaan, yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan untuk meningkat perusahaan sektor industri makanan dan minuman. Penelitian ini menggunakan proksi selisih dari total aktiva perusahaan saat ini (t) dengan total aktiva periode sebelumnya ($t-1$). Pertumbuhan suatu perusahaan untuk mengembangkan perusahaan di masa mendatang ditunjukkan dari penjualan perusahaan Deviani dan Sudjarni (2018); Suwardika dan Mustanda (2017). Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, karena seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh struktur modal. Teori struktur modal menjelaskan kebijakan jangka panjang yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan, dan harga pasar saham perusahaan (Sudana, 2011:164). Dalam hal ini struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan jangka panjang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan bahwa suatu kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan struktur modal bertujuan agar dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang membandingkan

jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para investor untuk melihat seberapa hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuiyas yang dimiliki oleh perusahaan atau pemegang saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pranaditya dkk (2017); Dewi dan Wirajaya (2013) bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembang usaha yang besar akan membutuhkan sumber dana yang besar pula, sehingga dibutuhkan tambahan dana dari pihak eksternal perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembangan usaha yang baik dalam jangka panjang maka akan memberikan keuntungan yang besar kepada investor. Hal ini akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Selanjutnya, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Menurut Kasmir (2014:196) profitabilitas adalah suatu ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Penelitian ini menggunakan proksi *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan yang membuahkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset, dan modal saham. Profitabilitas mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, yang artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas maka perusahaan memiliki prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik dimata investor. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Utami, dkk (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana keefektifan dari seluruh manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung laba dan modal yang akan dibandingkan satu dengan yang lainnya.

Oleh karena itu, profitabilitas merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan itu sendiri, maka dari itu profitabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan di perusahaan.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi faktor internal dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Menurut Sudana (2011:7) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Dengan demikian, memaksimumkan nilai perusahaan juga tidak identik dengan memaksimumkan laba, karena laba diartikan sebagai laba akuntansi. Sebaliknya memaksimumkan nilai perusahaan akan identik dengan memaksimumkan laba dalam pengertian ekonomi (*economic profit*). Hal ini disebabkan karena laba ekonomi dapat diartikan sebagai jumlah kekayaan yang bisa dikonsumsi tanpa membuat pemilik kekayaan tersebut menjadi lebih miskin.

Penelitian ini merupakan penelitian replika dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dhani dan Utama (2017) tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, namun perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan perusahaan jasa dengan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2018. Sektor infrastruktur utilitas dan transportasi dari subsektor energi, subsektor jalan tol, bandara, pelabuhan, dan sejenisnya, subsektor telekomunikasi, subsektor konstruksi dan non bangunan, dan subsektor transportasi. Dari latar belakang yang telah diuraikan maka judul penelitian ini adalah **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2018.**

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, perumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi?
2. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji signifikansi pengaruh positif pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi.
2. Menguji signifikansi pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi.
3. Menguji signifikansi pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Bagi Investor
 Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi para investor serta manajemen investasi dalam menentukan nilai perusahaan di masa depan dengan melihat beberapa faktor yaitu kinerja perusahaan, leverage, ukuran perusahaan, dan lain sebagainya
2. Bagi Penelitian Berikutnya
 Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi perusahaan agar dapat meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi penelitian ini, sistematika penelitian pada umumnya disusun sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi telaah teori (meliputi pertumbuhan perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan), pengembangan hipotesis, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang desain penelitian, indentifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis data dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab isi berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.